

Analisis tentang Kesembuhan Ilahi terhadap Umat Kristen Menurut Lukas 8:40-56

Adinia Mendrofa

Sekolah Tinggi Teologi Misi William Carey, Medan , Sumatera Utara

adiniamendrofa65@gmail.com

Abstract: *This analysis is done with the intention to motivate or encourage how divine healing still applies to every believer to experience divine healing. This analysis was done to explore the true intent in Luke 8:40-56 to understand. This analysis is done to answer the problem that occurs to experience the miracles of God so that it no longer has a mindset, that healing can be obtained by believing in other treatments such as believing in the powers of darkness, and using other treatment methods that are considered capable of providing healing. Divine healing is unacceptable because of the distrust of God's miracles and power, where the Bible is only considered a fairy tale so it is not very believed in it.*

Keywords: *Christians; healing; Luke 8*

Abstrak: Analisa ini dilakukan dengan maksud untuk memotivasi atau mendorong bagaimana kesembuhan Ilahi itu tetap berlaku bagi setiap orang percaya untuk mengalami kesembuhan Ilahi. Analisa ini dilakukan untuk menggali maksud yang sebenarnya di dalam, Lukas 8:40-56 untuk bisa di mengerti. Analisa ini dilakukan untuk menjawab masalah yang terjadi untuk mengalami mujizat Tuhan sehingga tidak lagi mempunyai pola pikir, bahwa kesembuhan itu bisa didapatkan dengan lebih mempercayai pengobatan yang lain misalnya lebih percaya kepada kuasa-kuasa kegelapan, dan menggunakan cara-cara pengobatan yang lain yang dianggap mampu memberikan kesembuhan. Kesembuhan Ilahi tidak bisa diterima disebabkan ketidak-percayaan akan mujizat dan kuasa Tuhan, dimana Alkitab hanya semata-mata dianggap suatu cerita (dongeng) saja sehingga tidak terlalu diyakini akan hal itu.

Kata kunci: kesembuhan ilahi; Lukas 8; umat Kristen

PENDAHULUAN

Setiap orang menginginkan hidupnya selalu sehat. Tidak ada satu orangpun yang ingin hidupnya menderita. Tetapi pada kenyataannya, penyakit tidak memilih-milih orang. Yang pasti setiap orang bisa sakit tanpa terkecuali. Bahkan akhir-akhir ini sering diperhadapkan kepada penyakit-penyakit yang aneh, mengerikan dan sulit untuk diobati. Akibatnya banyak orang yang mencari kesembuhan dengan berbagai cara supaya dapat sembuh. Yang pada akhirnya terjatuh dalam perangkat perdukunan, olkultisme, spiritisme, hipnotisme dan berbagai-bagai kuasa setan (roh jahat) yang dapat merusak jiwa manusia.

Tuhan Yesus yang penuh Kuasa, Dialah Allah yang menyembuhkan bagi orang percaya dan menurut kehendak-Nya seperti yang telah diwahyukan dalam Alkitab. Kesembuhan yang dari Tuhan Yesus yang paling sempurna, ketika Tuhan menyembuhkan

Ia tidak menuntut bayaran apa-apa dan tidak meminta suatu korban. Syaratnya ialah percaya kepada-Nya sebagai Juru selamat.

Sudah seharusnya sebagai seorang Kristen harus seperti Injil Lukas 8:40-56 dimana menceritakan tentang anak Yairus yang hampir mati yang tidak mempunyai harapan lagi untuk hidup. Untuk kesembuhan anaknya dia datang kepada Yesus dengan cara tersungkur dikaki Yesus dan memohon untuk datang kerumahnya. Dan apa yang dikatakan Yesus percaya saja, maka seketika itu juga Yesus menjamah anak itu dan bangunlah anak itu dan bangkit dari tempat tidurnya maka seketika itu juga kesembuhan Ilahi terjadi. Lewat iman dan percaya Yairus bahwa anaknya akan hidup karena Yairus tahu siapa yang dia jamah dan dia hampiri bahwa Yesuslah yang mampu memberikan kesembuhan kepada anaknya.

Definisi Kesembuhan Ilahi

Kesembuhan Ilahi merupakan mujizat Tuhan, yang langsung nyata terjadi ketika diberikan kepada setiap orang yang percaya. Andry Cristian, dalam bukunya yang berjudul *Masih Adakah Mujizat itu berpendapat*, Kesembuhan ilahi merupakan tindakan Kasih Karunia Tuhan oleh Roh Kudus secara langsung, yang dengannya tubuh fisik dibebaskan dari sakit penyakit dan dipulihkan pada keadaan yang baik dan sehat.¹

Charles Frances Hunter dalam bukunya berjudul *menyembuhkan orang sakit berpendapat*, Mujizat adalah merupakan suatu kejadian atau peristiwa ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia. Mujizat adalah merupakan manifestasi Allah untuk memulihkan ciptaan menjadi teratur kembali, terutama untuk memulihkan gambar manusia yang rusak menjadi baru.² Kesembuhan Ilahi tidak dapat diukur dengan pola pikir manusia, karena itu tindakan Allah sendiri.

Sementara itu apa yang dipaparkan oleh Maria Woodworth Etter mengenai Kesembuhan Ilahi dalam bukunya bahwa Kesembuhan Ilahi adalah sesuatu hal yang diharapkan oleh setiap orang yang berada dalam suatu kondisi yang sakit, baik secara mental, ataupun spiritual. Kesembuhan Ilahi suatu fakta yang dapat dikerjakan Allah bagi anak-anak-Nya, dan Kesembuhan Ilahi pasti selalu terjadi dengan menunjukkan adanya Iman dan percaya.³

Pemahaman yang Salah tentang Kesembuhan Ilahi

Kesembuhan Berasal Dari Iblis

Sejak dunia diciptakan, iblis telah berusaha untuk merancang dan mengupayakan bagaimana ciptaan Tuhan itu mengalami kehancuran dan tidak mengalami kebahagiaan (Mat. 13:39), sesuai dengan sifatnya penggoda, ia berusaha menggoda semua manusia. Dr. M. Victor L. Tobing, dalam bukunya yang berjudul “Menyingkap Strategi Musuh”, bahwa Istilah iblis berasal dari bahasa Yunani *diabolos* bahasa Inggris *devil* yang artinya penuduh. Pada Perjanjian Lama pada awalnya namanya *sair* yang artinya berbulu ia sangat menakutkan. Dan dalam Perjanjian Baru yang dipakai *daimon* yang diterjemahkan dalam

¹ Andry Cristian *Masih adakah Mujizat itu*, (Yogyakarta Andi: 2015), 4

² Charles Frances Hunter, *Menyembuhkan orang sakit*, (Bandung Yayasan kalam hidup:1994), 12

³ Maria Woodworth Etter, *Tanda-Tanda dan Keajaiban Kuasa Tuhan*, (2011), 235

bahasa inggris demon.⁴ Dan apa yang dipaparkan Daud Tony yang dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Kesembuhan Ilahi* menyatakan, Cara yang lain yang dilakukan iblis ialah menipu dengan jalan menunjukkan mujizat-mujizat yang manawan hati untuk meninggalkan Tuhan kepada Penyembahan berhala serta tunduk kepada iblis.⁵

Sementara itu apa yang disampaikan C. Candiish Philips, dalam bukunya yang berjudul *Dunia Roh* mengatakan,

Kesembuhan dari iblis biasanya melalui dukun, praktek olkultisme, spritisme, hipnotisme, kekuatan gaib dan lain sebagainya. Jiwa orang-orang yang pergi kedukun akan terikat oleh iblis. Mereka akan hidup tanpa damai sejahtera, hidup dalam kegelapan dosa sampai kematiannya. Biasanya ada tumbal di balik setiap permohonan kepada Kuasa kegelapan. Pasien akan menanggung akibat buruk dibalik kesembuhan yang diterimanya, cepat atau lambat. Kesembuhan dari iblis biasanya terjadi pada orang-orang yang hidup dalam pedesaan, yang jauh dari dokter melalui dinas kesehatan. Apa bila mereka sakit sering kali mereka terikat kepada dukun, sehingga mereka menjadi korban dari kuasa iblis.⁶

Anggapan Kesembuhan Ilahi Tidak ada Lagi

Dalam buku *Masih Adakah Mujizat* itu memberikan penjelasan tentang isi pengajarannya adalah membawa manusia lebih mempercayai hasil penemuan, yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dunia (menurut ilmiah), mereka tidak lagi mempercayai pernyataan Firman Tuhan sebagai kebenaran yang mutlak dari Allah.⁷ Apa yang menyebabkan banyak orang Kristen yang tidak mempercayai lagi adanya kesembuhan Ilahi dan mujizat di zaman sekarang ini? Dalam makalah Haposan Sinaga yang berjudul *Healing Ministry* menyatakan: Penyebab orang Kristen kurang percaya karena Hal ini tak lain adalah dari banyak lahirnya “filsafat-filsafat modern”.⁸

Pemahaman yang Benar tentang Kesembuhan Ilahi

Dasar Alkitab Yang Menajdi Jaminan

Tuhan menjanjikan bahwa Firman-Nya menjadi jaminan bagi orang percaya. Roy Lawrence dalam judul bukunya yang berjudul *The Practice of Cristian Healing* mengatakan:

Dasar Alkitab menjadi suatu Penyembuhan bagi orang Kristen bertumpu pada perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk memberitakan dan menyembuhkan. Dan murid-murid takjub melihat pelayanan pelayanan yang diberikan Yesus kepada mereka, dan demikian halnya juga sebagai orang Kristen sudah semestinya mengalami hal yang sama yaitu takjub lewat lewat Kuasa Firman Tuhan. Untuk seorang Kristen perintah Alkitab yang jelas harusnya cukup untuk meluncurkan pelayanan Kesembuhan Ilahi.⁹

⁴ M. Victor L. Tobing, *Menyingkap Strategi Musuh*, (Medan: Yayasan Persekutuan Doa dan Penelaan Alkitab, 2006). 89

⁵ Daud Tony, *Rahasia Kesembuhan Ilahi*, (Jakarta: Betlehem publisher, 2006), 60-66

⁶ C. Candiish Philips, *Dunia Roh*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup 1997), 100-102

⁷ Cristian, *Masih adakah Mujizat itu*

⁸ Haposan Sinaga. *Healing Ministry* (Diktat Kuliah, Medan), 12

⁹ Roy Lawrence *The Practice Of Healing* (Jakarta: publishing 1996), 17

Kesembuhan itu berpusat pada Yesus, Yesus ajaib bagi setiap orang khususnya orang Kristen yang percaya akan Kuasa dan keajaiban Tuhan, dan memiliki kebanggaan akan Kuasa-Nya.

Percaya Bahwa Kuasa Allah Tidak Berubah

Kuasa Allah tidak pernah berubah dan hilang bagi orang percaya, sebab Allah sekarang, dan dahulu tidak ada perbedaan. Smith, Wigglesworth, dalam bukunya yang berjudul *Kuasa Firman Tuhan* menyatakan pandangannya tentang pemahaman yang benar dalam mendapatkan Kesembuhan ilahi dengan cara,

Kuasa Kesembuhan Ilahi tidak akan pernah berubah dan masih bekerja sampai sekarang. Dasar Alkitab yang memberikan pengajaran diantaranya adalah bahwa janji dan Kuasa mujizat Tuhan akan menyertai Murid-muridnya (Markus 16:17; Kisah 2:1-24), dan hal ini masih dalam perhatian khusus dalam Kuasa dan tanda-tanda mujizat yang Yesus lakukan. Kesembuhan itu memang benar terjadi melalui Kuasa Ilahi. Yesus dapat melakukan mujizat dengan Kuasa-Nya.¹⁰

Dan seperti diketahui bahwa mujizat kesembuhan Ilahi banyak diceritakan dalam Alkitab, baik dalam Perjanjian Lama maupun dalam Perjanjian Baru baik yang dilakukan Yesus maupun yang dilakukan oleh murid-murid-Nya. Kuasa Allah memang tidak pernah akan berubah ketika kehidupan seseorang sungguh-sungguh mengharapkan mujizat itu berlaku dalam kehidupan orang tersebut, saat itulah Kuasa Allah akan menjadi sempurna dalam kehidupan seseorang.

Dengan Iman

Iman merupakan janji-janji Allah yang indah menyadarkan rasa percaya kita kepada Allah merupakan suatu keyakinan mendapatkan mujizat itu. Max Lucado, dalam bukunya yang berjudul *Allah masih Melakukan Mujizat* ditengah-tengah orang percaya bahwa,

Keberadaan iman membuktikan keberadaan Roh Kudus karena Iman adalah karya Roh Kudus, yaitu karya yang memampukan seseorang percaya. Keberadaan Roh Kudus didalam hati seseorang menimbulkan iman, orang-orang yang mempunyai iman ini dikatakan orang beriman. Jadi cara kerja Roh Kudus dan iman adalah bersama - sama, ada iman pasti ada Roh Kudus, dan sebaliknya ada Roh Kudus pasti juga ada iman. Iman muncul karena Roh Kudus bekerja dalam hati manusia, tidak bisa diusahakan oleh diri manusia sendiri. Setiap orang yang didiami Roh Kudus, Roh Kudus bekerja didalam dirinya yang menjadikan dia beriman, dialah orang yang beriman dan dialah orang yang diselamatkan.¹¹

Iman adalah karya Roh Kudus didalam hati orang yang diselamatkan, yaitu kemampuan untuk percaya bahwa Allah sanggup berbuat secara ajaib pada suatu waktu dan untuk keperluan tertentu. Iman merupakan sebuah anugrah Allah yang terutama berhubungan dengan keselamatan, yang merupakan prakarsa Roh Kudus yang tidak bisa terjadi atas usaha manusia. Tidak seorangpun yang mampu menyelamatkan diri dari murka

¹⁰ Smith, Wigglesworth, *Kuasa Firman Tuhan* (Light Publishing, 2009), 19

¹¹ Max Lucado, *Allah masih Melakukan Mujizat* (Yogyakarta, 1996), 67

Allah atas dosa – dosanya selain dari pada percaya kepada Yesus, yaitu beriman kepada Yesus yang memberi keselamatan. Iman merupakan salah satu kegerakan Karya Tuhan yang Tuhan mau lakukan dalam kehidupan orang yang berharap kepada-Nya, dan itulah yang harus dimiliki orang Kristen.

PEMBAHASAN

Analisis tentang Kesembuhan Ilahi terhadap Umat Kristen Menurut Lukas 8:40-56

Datang Kepada Yesus

Dalam menghadapi pergumulannya, Yairus mengambil suatu langkah awal yang sangat tepat, yaitu dengan datang pada Yesus (Luk. 8:41). Usaha yang dilakukan Yairus untuk menghadapi atau menyelesaikan pergumulan hidup lewat sakit yang dialami anaknya, dia datang kepada alamat yang tepat yaitu Tuhan Yesus. Dan Yairus tahu untuk proses kesembuhan anaknya dia mencari pertolongan dari tempat yang dapat diandalkan.

Tuhan Yesus menjadi sandaran Yairus satu-satunya, dan dia membuat Tuhan Yesus menjadi urutan yang paling depan bukan urutan yang terbelakang dan tidak melupakannya. Yairus datang kepada Tuhan karena didalam Tuhan mujizat tidak pernah berhenti. Ketika datang kepada Yesus maka masalah sakit yang dialami anaknya akan dapat terselesaikan, walaupun secara logika tidak ada lagi harapan anaknya sembuh akan tetapi Yairus tetap bangkit dan datang kepada Tuhan.

Yairus mempersilahkan dan memanggil Tuhan Yesus untuk datang dalam masalahnya. Seperti yang tertulis dalam Injil Matius 11:28, “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberikan kelegaan kepadamu”. Jadi masalah yang dihadapi oleh yairus lewat sakit yang dialami oleh anaknya, Yairus tahu kepada siapa dia datang.

Tersungkur di Kaki Yesus

Yairus tersungkur dikaki Yesus, dan memohon kepada Nya (ay. 41b). Jelas sekali dapat diketahui, bahwa kalimat di atas memberikan arti yang sangat dalam, dimana Yairus datang tersungkur dan merendahkan dirinya dihadapan Tuhan. Dengan kata lain Yairus mau mengakui ketidak berdayaannya serta menyerahkan masalahnya kepada Tuhan, dan tentunya dengan harapan akan mendapat pertolongan dari Tuhan.

Yairus tahu bukan karena memiliki kekuatan dan kepandaian, harta yang melimpah yang dimiliki, dan bukan juga karena sorang pejabat yang sangat dihormati, akan tetapi itu tidak bisa membawa kesembuhan buat anaknya. Yairus menyadari bahwa kekuatan dan kepandaian sangat terbatas, harta yang dimiliki tidak mampu memberikan kesembuhan, tetapi Yairus mau mengandalkan Tuhan yang tidak akan pernah mengecewakannya.

Sabar

Apabila membaca perjalanan Tuhan Yesus yang mengikuti Yairus untuk menolong anaknya, bisa di bayangkan banyaknya waktu yang hilang dan lamanya Yairus harus menunggu, dimana Tuhan Yesus harus didesak-desak oleh orang banyak (ay. 42), dan ditambah lagi dengan Tuhan Yesus harus tertahan karena melayani wanita yang mengalami sakit pendarahan selama 12 tahun (ayat 43-48).

Dalam menantikan Yesus Yairus tidak melakukan protes, dan Yairus tidak bersungguht-sungguh atau berteriak-teriak dan tidak menunjukkan kekesalannya, dan Yairus tidak mencari alternatif yang lain yang dilakukannya adalah tetap bersabar untuk menantikan Yesus.

Lewat kesabaran Yairus, Tuhan tidak pernah lalai akan menepati janji-Nya dan tidak akan pernah mengulur-ngulur waktu-Nya tepat pada waktu menolong orang-orang pilihannya “(Lukas 18:7). Satu hal yang Yairus ketahui Yairus selalu menunggu dengan sabar akan datangnya mujizat Tuhan yang luar biasa terhadap masalah yang dihadapi.

Tenang dan Percaya

Selanjutnya Yairus menghadapi keadaan yang jauh lebih berat lagi, dimana ia menerima kabar yang sesungguhnya dapat membuatnya kehilangan kendali diri, yaitu Anakmu sudah mati jangan lagi menyusah-nysahkan Guru ayat 49. Walaupun menghadapi kondisi seperti itu, Yairus tetap mempunyai harapan untuk kesembuhan anaknya. Dia tidak kehilangan kendali diri walaupun menghadapi banyak tantangan. Dalam keadaan seperti itu Tuhan langsung memberikan kekuatan kepada Yairus, dengan berkata, “Yairus jangan takut, percaya saja, anakmu akan selamat “(ayat 50).

Dari kalimat tersebut timbul pertanyaan yang sangat mengkhawatirkan, yaitu: “adakah dasar bagi Yairus untuk tetap percaya? dan apa yang dilakukan oleh Yairus? Hal yang dilakukan ialah tetap percaya dan tidak goyah dan dan tetap tenang dan percaya (Yesaya 30:15).

Setia Dalam Pengharapan

Setelah melalui perjalanan panjang dan waktu yang lama, serta ditambah dengan tekanan yang berat, akhirnya Yairus berhasil melalui pergumulannya dengan kemenangan yang gemilang, dimana ia mendapatkan anaknya hidup kembali setelah mendapat jamahan Tuhan (ayat 54 dan 56).

Keberhasilan Yairus tidak lepas dari kesetiiaannya pada pengharapan untuk mendapatkan pertolongan Tuhan. Dan bukanlah suatu hal yang tidak mungkin bila Yairus mengalami kegagalan untuk mendapatkan anaknya hidup kembali, dikarenakan oleh perbuatannya sendiri dengan cara membatalkan campur tangan atau pertolongan Tuhan, seperti: ia lari atau pergi meninggalkan Tuhan karena lambatnya pertolongan Tuhan.

Dan Yairus merasa pertolongan Tuhan tidak ada harapan lagi setelah mendengar anaknya sudah mati. Keadaan yang Yairus alami, tidak membuat Yairus membatalkan apa yang telah diminta kepada Tuhan. Yairus tetap setia dalam pengharapan, dimana ketika sudah melakukan hal tersebut pada saat itu berkat dan pertolongan Tuhan sudah tiba dalam diri anak Yairus. Perolongan Tuhan yang begitu ajaib sehingga anak Yairus mampu disembuhkan ketika Yairus setia dalam pengharapan dalam menantikan mujizat Tuhan.

Berani Menghadapi Tantangan

Tantangan-tantangan yang dihadapi Yairus adalah salah seorang keluarganya berkata bahwa anaknya sudah mati dan tidak usah lagi menyusah-nyusahkan Guru. Dan tantangan Yairus selanjutnya semua orang menertawakan keadaan anak itu, karena mereka tahu bahwa anak itu sudah mati.

Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perempuan pendarahan ialah, keadaan sakitnya yang sangat buruk, dalam pandangan Menurut hukum agama pada waktu itu perempuan itu dianggap najis, karena penyakitnya, itulah sebab itu ia tidak berani muncul depan umum menghadap Yesus.

Dari tantangan-tantangan yang dihadapi Yairus dan perempuan pendarahan, dapat diambil pelajaran untuk menantikan berkat Tuhan. Tantangan - tantangan harus dilalui , akan tetapi Tuhan mau supaya tetap menantikan mujizat Tuhan itu. Tentunya ada banyak masalah-masalah yang dihadapi yang membuat Iman menjadi lemah dan tidak percaya mujizat itu tidak akan terjadi. Sebagai seorang Kristen harus berani menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi karena Tuhan akan berjalan didepan kita. Itu sebabnya belajarlah seperti Yairus dan perempuan pendarahan mampu melewati tantangan-tantangan yang ada, karena dibalik itu ada berkat Tuhan.

Dengan Iman Yang Sungguh-sungguh

Lewat iman Yairus dan perempuan pendarahan, maka mujizat Tuhan terjadi. Yairus memiliki iman yang teguh kepada Tuhan, sekalipun anaknya sudah mati dan Yairus tetap memiliki iman yang sungguh-sungguh bahwa anaknya akan sembuh. Perempuan pendarahan memiliki iman dan ia berkeyakinan asal ku jamah saja jubah-Nya aku akan sembuh. Dari iman Yairus untuk kesembuhan anaknya, dan Iman perempuan pendarahan 12 tahun membuktikan bahwa mereka mampu melewati setiap masalah karena memiliki Iman yang teguh kepada Tuhan. Dari Iman mereka yang dapat diambil pelajarannya ialah, Iman membuahkan hasil yang sempurna.

Dalam iman ada pengharapan, ada janji-janji Tuhan yang didapatkan ada berkat lewat mujizat Tuhan. Sebagai orang Kristen seberapa besar masalah yang dihadapi baik lewat sakit penyakit yang diderita, belajarlah seperti Yairus dan perempuan pendarahan 12 tahun. Karena Iman menghasilkan ketekunan, dan dalam ketekunan ada berkat-berkat Tuhan yang akan dipereleh. Oleh karena itu setiap orang percaya harus berjiwa besar dan milikilah iman yang sungguh-sungguh kepada Tuhan.

KESIMPULAN

Kesembuhan Ilahi merupakan bagian yang terpenting bagi orang percaya. Dalam perjanjian Baru dan dalam Perjanjian Lama Allah telah memberikan pernyataan-pernyataan melalui Firman-Nya dalam kesembuhan Ilahi. Kesembuhan Ilahi tidak terjadi karena tidak lagi menganggap mujizat itu masih berlaku, dimana Alkitab hanya dianggap sebagai bahan cerita ataupun hanya dongeng semata-mata. Orang yang tidak percaya lebih berminat untuk pergi kedukun. Akan tetapi ketahuilah bahwa Iblis hanya datang untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan (Yoh. 10:10a). Untuk mengatasi kehancuran tipu daya iblis, maka sebagai orang Kristen harus mengetahui dan belajar bahwa kesembuhan Ilahi tetap berlaku bagi orang yang percaya sampai saat ini dan Kuasa-Nya tidak pernah berubah. Sesuai dengan pendapat diatas maka kesembuhan Ilahi dapat diterima dengan memiliki pemahaman yang benar bahwa Alkitab saja menjadi jaminan, percaya bahwa Kuasa Allah tidak pernah berubah, dengan iman dan percaya. Adapun cirri-ciri orang per-

caya ialah hidup dalam Firman Tuhan, memiliki hikmat dan takut akan Tuhan, bergaul karib dengan Tuhan, ada Doa, dan memiliki kerendahan hati.

Jadi, jika hal itu dilakukan orang Kristen maka akan terjadi kesembuhan Ilahi, sehingga mujizat Tuhan terjadi dan ada damai sejahtera dari Allah. Jadi sehubungan dengan bab-bab sebelumnya maka kesembuhan Ilahi yang dimaksudkan adalah merupakan kehendak Allah untuk menyembuhkan setiap kali kita sakit, rencana-Nya yang sempurna supaya selalu hidup dalam kesembuhan Ilahi. Tuhan Yesus tidak memandang bulu untuk menerima kesembuhan Ilahi, akan tetapi syaratnya ialah percaya. Maka kesembuhan yang dimaksudkan adalah bagaimana setiap orang Kristen harus menyadari bahwa kesembuhan Ilahi masih berlaku bagi orang-orang Kristen yang memiliki keyakinan yang penuh kepada Tuhan, bagi setiap orang yang membutuhkan mujizat itu.

REFERENSI

- Cristian, Andry.2015. *Masih Adakah Mujizat Itu*. Yogyakarta: ANDI
- Etter, Maria Woodworth.2011. *Tanda-Tanda dan Keajaiban*
- Hunter, Charles Frances.1994. *Menyembuhkan Orang Sakit*. Bandung:Yayasan Kalam Hidup
- Lucado, Max. 1996. *Allah Masih Melakukan Muzijat*. Yogyakarta: Andi
- Lawrence, M Roy.1996, *The Practice Of Healing*. Jakarta: Publishing
- Winggleswork.2009. *Kuasa Firman Tuhan*. Jakarta: Light Publishing
- Sinaga, Haposan.2010. Healing Ministry (diktat Kuliah)
- Tobing, M. Victor. 2006. *Menyingkap Strategi Musuh*. Medan: Yayasan Persekutuan Doa dan Penelaahan Alkitab